

Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sumbawa

Lina Liana¹, Ika Fitriyani², Asmini^{3*}, Ismawati¹

1 dan 4. Ekonomi Pembangunan /Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

2. Keuangan Perbankan/Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

3. Manajemen/Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Penulis Korespondensi : asminifem@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa Tahun 2011-2017. Data dalam penelitian ini bersumber dari data skunder berupa dokumen atau arsip terkait data investasi dan tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan pihak terkait. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian menggunakan uji statistik t dan koefisien determinasi (R^2). Hasil pengujian t statistik menunjukkan bahwa nilai sig untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,219 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 1.406 berdasarkan hasil perhitungan t_{tabel} sebesar 2.571 ($1.406 < 2.571$). Artinya investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa Tahun 2011-2017. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,283. Artinya kemampuan investasi dalam mempengaruhi perubahan variabel penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa sebesar 28,3%, sedangkan sebesar 71,7% perubahan variabel penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian, seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran, upah dan lain-lain.

Kata Kunci : Investasi, penyerapan tenaga kerja.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan modal untuk pembangunan negara-negara berkembang, dimana investasi ini akan dapat mendorong negara-negara berkembang menjadi negara maju. Ada beberapa negara berkembang yang sukses mengelola investasinya dengan baik sehingga negara tersebut akan menuju dan menjadi negara maju atau negara industri baru seperti Korea Selatan, Taiwan, dan sekarang Cina, Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam melakukan pembangunan yang terjadi pada suatu wilayah. Dalam melakukan pembangunan ekonomi, pemerintah memerlukan modal yang besar. Akan tetapi pemerintah memiliki keterbatasan untuk menyediakan modal tersebut. Beberapa cara yang dilakukan pemerintah untuk pembangunan ekonomi adalah dengan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara berkesinambungan melalui kegiatan investasi baik yang bersumber dari dalam atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun luar negeri atau Penanaman Modal Asing (PMA).

Investasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (BKPM, dalam Adithya: 2007). Investasi dalam negeri juga merupakan komponen penting dalam pendapatan nasional selain konsumsi dan pengeluaran pemerintah. Investasi pada hakikatnya yaitu langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi dan mencerminkan marak lesunya pembangunan. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian, maka pemerintah berupaya menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang (Sunariyah, 2003:4). Menurut Samuelson (2004: 198), investasi meliputi penambahan stok modal atau barang disuatu negara, seperti bangunan peralatan produksi, dan barang-barang inventaris dalam waktu satu tahun. Investasi merupakan langkah mengorbankan konsumsi di waktu mendatang.

Dalam jangka panjang pertumbuhan investasi berpengaruh pada bertambahnya stok capital dan selanjutnya menaikkan produktivitas. Di negara yang tingkat penganggurannya tinggi, seperti Indonesia sekarang, angkatan kerja yang menganggur dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembentukan modal. Teori Neo Klasik menekankan pentingnya tabungan sebagai sumber investasi. Investasi dipandang

sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Makin cepat perkembangan investasi ketimbang laju pertumbuhan penduduk, makin cepat perkembangan volume stok kapital rata-rata per tenaga kerja. Makin tinggi rasio kapital per tenaga kerja cenderung makin tinggi kapasitas produksi per tenaga kerja. Tokoh Neo Klasik, *Sollow* dan *Swan* memusatkan perhatiannya pada bagaimana pertumbuhan penduduk, akumulasi capital, kemajuan teknologi dan output saling berinteraksi dalam proses pertumbuhan ekonomi (Arsyad, 2010: 88-89).

Teori *Harrod-Domar* mempertahankan pendapat dari para ahli ekonomi sebelumnya yang merupakan gabungan dari pendapat kaum klasik dan Keynes, dimana beliau menekankan peranan pertumbuhan modal dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Teori Harrod-Domar memandang bahwa pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan atau jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Dimana apabila pada suatu masa tertentu dilakukan sejumlah pembentukan modal, maka pada masa berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan barang-barang dan atau jasa yang lebih besar (Sadono, 2007: 256-257).

Upaya yang diciptakan pemerintah dalam menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi salah satunya menerapkan berbagai aturan mengenai investasi, diantaranya adalah undang-undang No 1 tahun 1967, No 11 tahun 1970, tentang Penanaman Modal Asing (PMA) dan UU No 6 tahun 1968, No 12 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Dimaksudkan adanya UU No 11 tahun 1970 selain membawa dana masuk, juga membawa serta teknologi produksi, manajemen dan akses ke pasar dunia. Kemudian untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif maka pada tahun 1984 dilakukan debirokrasi dan deregulasi. Melalui usaha ini kinerja investasi menunjukkan perkembangan yang positif

Pada tahun 1994 lewat PP No. 30 tahun, pemerintah memperbolehkan investasi dikuasai oleh 95% PMA. Upaya-upaya tersebut ditujukan untuk memperbaiki iklim usaha di dalam negeri sehingga pada akhirnya dapat menarik untuk melakukan penanaman modal dalam negeri. pelaksanaan investasi merupakan salah satu bentuk nyata dalam pembangunan nasional. (Sukirno, dalam Depari: 2012) menyatakan bahwa investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau perbelanjaan penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Penanaman modal yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri dalam suatu daerah ini diharapkan mampu terus memacu pertumbuhan ekonomi dan diharapkan dapat menciptakan multiplier effect, yaitu kegiatan tersebut dapat mempengaruhi kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya dan pada akhir nya akan membantu menjawab persoalan kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan.

Perkembangan investasi menurut jenis industri yang terjadi selama tahun 2011-2017 mengalami fluktuatif yang sangat tajam namun kenyataannya bahwa pada tahun 2014 terjadi peningkatan. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa investasi yang terjadi di Kabupaten Sumbawa mengalir dengan baik disebabkan karena aktivitas perekonomian dan pelaku ekonomi yang ada di Kabupaten Sumbawa terus berkembang.

Menurut Sumarsono (2003) dalam Subekti (2007), permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh suatu lapangan usaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah tingkat upah, nilai produksi dan investasi. Perubahan pada faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang diserap suatu lapangan usaha.

Penyerapan tenaga kerjame rupakan jumlah tertentu dari tenagakerja yang digunakan dalam suatu unitusaha tertentu atau dengan kata lain penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor yang menghasilkan barang atau jasa yang relatif besar (Simanjuntak, 2001:82). Menurut Kuncoro (2002:45) penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar diberbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan, akan tenaga kerja. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja. Menurut Handoko (dalam Ridha, 2011:10) penyerapan tenagakerja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal tersebut antara lain tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, pengangguran dan tingkat bunga. Sedangkan faktor internal dipengaruhi oleh tingkat upah, produktivitas tenaga kerja, modal dan pengeluaran non upah.

Tenaga kerja adalah orang yang siap mau, mampu melaksanakan pekerjaan. Tidak semua orang dapat dikategorikan sebagai tenaga kerja, hanya yang memenuhi kriteria tenaga kerja yang dapat dikategorikan sebagai tenaga kerja, kondisi angkatan kerja, penduduk bekerja, dan pengangguran dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 dari tabel di atas menunjukkan bahwa adanya kenaikan dari tiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa adanya tenaga kerja yang ditawarkan pada pasar tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa semakin meningkat dan membaik namun dapat dilihat bahwa tenaga kerja yang ada belum mampu terserap dengan baik dalam perekonomian dikarenakan angka pengangguran masih tersedia dalam di setiap tahunnya yang diiringi dengan jumlah angkatan kerja yang terus bertambah sementara kesempatan kerja yang tersedia sangatlah terbatas dan akan menyebabkan timbulnya pengangguran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sumbawa** Sehingga dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan tentang Investasi Terhadap Tenaga Kerja.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder berupa dokumen atau arsip terkait data investasi dan tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan pihak terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari beberapa dokumen resmi. Metode ini digunakan sebagai landasan untuk memperoleh berbagai informasi atau teori yang digunakan dalam penelitian sehingga hasil yang diperoleh akan bersifat ilmiah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik t dan koefisien determinasi (R^2). Pengujian t statistik dilakukan untuk menguji pengaruh langsung variabel bebas, yaitu investasi terhadap variabel terikat, yaitu penyerapan tenaga kerja. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dalam menerangkan varian perubahan variabel terikat. Semakin mendekati 1 (satu) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Demikian sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian t statistik diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel investasi lebih besar dari pada nilai t_{tabel} . Nilai t_{hitung} hasil pengujian sebesar 1.406 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2.571 (1.406 < 2.571). Artinya tidak terdapat pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diketahui bahwa nilai $R Square$ sebesar 0,283. Artinya kemampuan investasi dalam mempengaruhi perubahan variabel penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa sebesar 28,3%, sedangkan sebesar 71,7% perubahan variabel penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian, seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran, upah dan lain-lain.

Investasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi pada hakikatnya, yaitu langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi dan mencerminkan marak lesunya pembangunan. Upaya yang diciptakan pemerintah dalam menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi salah satunya menerapkan berbagai aturan mengenai investasi, diantaranya adalah undang-

undang tentang Penanaman Modal Asing (PMA) yang bertujuan bawa dana masuk, juga membawa serta teknologi produksi, manajemen dan akses ke pasar dunia.

Investasi merupakan salah-satu faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh suatu lapangan usaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah tingkat upah, nilai produksi dan investasi. Perubahan pada faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang diserap suatu lapangan usaha.

Realita di Kabupaten Sumbawa menunjukan bahwa adanya tenaga kerja yang ditawarkan pada pasar tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa semakin meningkat, sedangkan lapangan kerja yang tersedia terbatas. Hal tersebut berdampak pada banyaknya tenaga kerja yang ada belum mampu terserap dengan baik sehingga menyebabkan timbulnya pengangguran.

Hasil penelitian ini selaras dengan pandangan Kuncoro (2002:45) yang menyatakan bahwa penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar diberbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan, akan tenaga kerja. Perubahan pada faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang diserap suatu lapangan usaha. Menurunnya tingkat investasi berdampak pada semakin sempitnya lapangan pekerjaan yang disebabkan berkurangnya dana sebagai modal untuk menjalankan usaha. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di kemukakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa, yang dibuktikan dari hasil pengujian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.406 < 2.571$). Kemampuan investasi dalam mempengaruhi perubahan variabel penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sumbawa sebesar 28,3%, sedangkan sebesar 71,7% perubahan variabel penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian, seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran, upah dan lain-lain. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis merekomendasikan sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

Diharapkan Pemerintah agar dapat meningkatkan investasi sehingga lapangan kerja akan bertambah dan penyerapan tenaga kerja akan meningkat pula.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat di jadikan referesnsi untuk di kembangkan dengan mengkaji variabel lain yang mempengaruhi Penyerapan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifatul Chusna. 2012. *Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri Investasi Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011*.
- Alhiriani. 2013. *Pengaruh Investasi Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur Di Sulawesi Selatan*. Program Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Arif Yunarko. 2017. *Analisis Pengaruh Tingkat Investasi Pendapatan Asli Daerah Dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Jawa Tengah*.
- Anindita, C. F 2017. *Analisis Pengaruh PDRB Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur*. Malang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
- Bawuno Elisabeth Eunike dkk. 2015. *Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado*.

-
- Darma, Surya. 2013. *Pengaruh Investasi Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kabupaten Bireun.
- Hariyoko, Sapto. 2008. *Kerangka Konseptual. Panduan Praktis Mengarang–Menulis*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Hutahaean Markus. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Di Sumatra Utara*.
- Husain umar 2002. *Analisis Regresi*. Jakarta: Penerbit Erlanga.
- Ishartati. 2017. *Pengaruh Investasi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bandar Lampung dalam Perseptif Ekonomi Islam*.
- Kusumaningrum Adithya 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Di Provinsi Dki Jakarta*. *Skripsi*. Bogor: Intitute Pertanian Bogor.
- Kadir, Manat Rahim Dan La Ode Suriadi. 2014. *Pengaruh Investasi Dan Konsumsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektter Industri Pengolahan Di Kota Kendari*.
- Kuncoro Mudrajad. 2002. *Penyerapan Tenaga Kerja*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Makmun dkk. 2003. *Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Sektor Pertanian*. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 7, No. 3 September.
- Prasetyo, P. Eko. 2009. *Paktor Paktor Yang Mempengaruhi Investasi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Riky Eka Putra. 2014. *Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenggah Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*.
- Romdhoni haris abdul. 2017. *Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Tengah Tahun 2009-2013*.
- Rini Sulistiawati. 2013. *Pengaruh Investasi dan Upah Tehadap pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Masyarakat Propinsi Di Indonesia*. *Skripsi*. Tanjung Pura: Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura.
- Sefle Beatriks dkk. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Di Kabupaten Sorong (Studi Pada Kabupaten Sorong Tahun 2008-2012)*. *Skripsi*.
- Sumber : BPS, Kabupaten Sumbawa tahun 2011 – 2017.
- Sugiyono. 2010. *Penelitian Asosiatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Klasifikasi Variabel*. Bandung. Alfabeta.
- Sukirno. 2005. *Definisi Investasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno. 2000. *Peran Investasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yani, Ahmad. 2011. *Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sulawesi Selatan Priode 2000-2009*. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanudin.